

Penerapan Digitalisasi Layanan Pengelolaan Anggaran Menggunakan Smart Finance

Implementation of Digitalization in Budget Management Services Using Smart Finance

Rani Purbaningtyas^{1*}, I Gede Wiryawan¹, Siska Aprilia Oktaviani², Mochammad Rifki Ulil Albaab¹

¹ Department of Information Technology, Politeknik Negeri Jember

² Department of Business, Politeknik Negeri Jember

* rpurbaningtyas@polije.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan anggaran berperan penting dalam setiap bentuk organisasi. Pengelolaan anggaran yang baik memungkinkan suatu organisasi untuk merencanakan dan mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara efektif. Selain juga berfungsi sebagai alat ukur kinerja organisasi. Pengelolaan anggaran yang tidak efisien dapat mengarah pada pemborosan sumber daya. Penerapan aplikasi Smart Finance yang dikembangkan dengan menggunakan platform website menjadi jawaban solusi digitalisasi layanan pengelolaan anggaran. Aplikasi Smart Finance yang diterapkan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan mitra pengguna. Penyesuaian dari aplikasi Smart Finance didasarkan pada hasil identifikasi dan pengumpulan data kebutuhan mitra pada tahap sebelumnya. Penerapan aplikasi Smart Finance juga sudah melalui proses pengujian dan pendampingan bimibingan teknis bagi pengguna di semua level. Sehingga pengguna akan merasa dimudahkan untuk menggunakan aplikasi Smart Finance.

Kata kunci — pengelolaan anggaran, aplikasi keuangan, smart finance

ABSTRACT

Budget management plays a crucial role in every type of organization. Effective budget management enables an organization to plan and allocate available resources efficiently. It also serves as a performance measurement tool for the organization. Inefficient budget management can lead to resource wastage. The implementation of the Smart Finance application, developed using a web platform, provides a digital solution for budgeting management services. This Smart Finance application has been tailored to meet the needs of user partners. Adjustments to the Smart Finance application are based on the identification and data collection of partner needs from the previous stages. The implementation of the Smart Finance application has also undergone testing and technical guidance support for users at all levels, ensuring that users find it easier to utilize the Smart Finance application.

Keywords — budget management, financial application, smart finance

 OPEN ACCESS

© 2025. Rani Purbaningtyas, I Gede Wiryawan, Siska Aprilia Oktaviani, Mochammad Rifki Ulil Albaab



[Creative Commons
Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

1. Pendahuluan

Pengelolaan anggaran adalah salah satu aspek yang sangat fundamental dalam setiap bentuk organisasi, baik itu di tingkat pemerintahan, perusahaan swasta, maupun lembaga nonprofit. Anggaran sendiri dapat diartikan sebagai rencana keuangan yang mencakup estimasi penerimaan dan pengeluaran dalam periode tertentu. Dalam konteks yang lebih luas, pengelolaan anggaran tidak hanya berkaitan dengan alokasi sumber daya, tetapi juga mencerminkan akuntabilitas, transparansi, dan perencanaan strategis [1]. Oleh karena itu, pentingnya pengelolaan anggaran tidak dapat dipandang sebelah mata. Pengelolaan anggaran yang baik memungkinkan suatu organisasi untuk merencanakan dan mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara efektif. Di dalam dunia bisnis, setiap perusahaan dituntut untuk membuat keputusan yang berbasis data dan analisis yang mendalam [2]. Dengan memiliki anggaran yang disusun secara rapi dan sistematis, manajemen dapat menentukan prioritas penggunaan sumber daya, baik berupa dana, tenaga kerja, maupun perangkat keras dan lunak yang diperlukan. Hal ini menjadi sangat penting, mengingat keterbatasan sumber daya yang dimiliki seringkali dihadapkan pada kebutuhan yang terus meningkat [3].

Pengelolaan anggaran juga berfungsi sebagai alat ukur kinerja [4]. Dalam banyak kasus, keberhasilan suatu organisasi dapat diukur melalui pencapaian yang sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Dengan membandingkan realisasi anggaran dengan rencana yang telah dibuat, manajemen mampu menilai sejauh mana efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya. Selain itu, adanya laporan keuangan yang dihasilkan dari pengelolaan anggaran yang baik dapat berfungsi sebagai alat kontrol bagi pemangku kepentingan, termasuk pemilik, investor, dan masyarakat. Pengelolaan anggaran yang baik juga berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas [5].

Pengelolaan anggaran yang efektif juga dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko yang dapat mengganggu kelancaran operasional suatu organisasi [6]. Dalam dunia bisnis yang penuh dengan ketidakpastian, risiko finansial bisa datang dalam berbagai bentuk, mulai dari fluktuasi pasar, masalah likuiditas,

hingga bencana alam yang tak terduga. Dengan memiliki rencana anggaran yang memperhitungkan berbagai skenario risiko, organisasi dapat mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat, termasuk penyisihan dana darurat untuk menghadapi situasi kritis. Salah satu faktor kunci dalam pengelolaan anggaran adalah kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal. Perubahan ekonomi, teknologi, dan sosial seringkali mempengaruhi cara organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya [7]. Oleh karena itu, kemampuan untuk melakukan revisi anggaran secara berkala sangatlah penting. Organisasi yang mampu menyesuaikan anggarannya dengan kondisi terkini cenderung lebih tangguh dan mampu bertahan dalam kompetisi yang ketat.

Di sisi lain, pengelolaan anggaran yang buruk dapat mengakibatkan berbagai masalah yang berdampak luas [8]. Salah satu dampaknya adalah ketidakstabilan keuangan. Ketika anggaran tidak diatur dengan baik, pengeluaran bisa melebihi pemasukan, yang pada akhirnya dapat memicu utang yang tidak terkendali. Sebuah perusahaan yang beroperasi dalam kondisi demikian berisiko mengalami kebangkrutan. Pengelolaan anggaran yang tidak efisien dapat mengarah pada pemborosan sumber daya [9]. Dalam banyak kasus, organisasi yang tidak melakukan perencanaan dan pengawasan anggaran dengan seksama cenderung membelanjakan uang untuk kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah. Ini bukan hanya merugikan organisasi itu sendiri, tetapi juga dapat berdampak pada seluruh ekosistem yang bergantung pada keberlangsungan organisasi tersebut, seperti karyawan, mitra, dan masyarakat luas.

Dalam hal pengelolaan anggaran sekolah yang ada selama ini, layanan yang dilakukan oleh SD Khadijah Wonorejo selama ini masih berjalan secara manual. Sistem penggunaan anggaran dilaksanakan melalui penunjukan penanggung jawab (PIC) kegiatan. Dimana PIC kegiatan bertanggungjawab untuk mengajukan rencana anggaran biaya kegiatan hingga melaporkan penggunaan anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Keseluruhan proses tersebut dilaksanakan secara manual yang mana dirasa



tidak efektif dan cukup menyita waktu. Terlebih lagi, untuk setiap ajuan anggaran tersebut harus melalui verifikasi dan validasi secara bertingkat mulai dari level bendahara hingga kepala sekolah. Proses ini akan berlangsung lebih lama bilamana pejabat yang bertanggung jawab melaksanakan proses tersebut sedang tidak berada di tempat karena melaksanakan dinas luar.

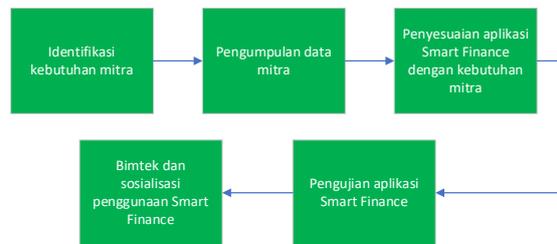
Pentingnya pengelolaan anggaran tidak dapat diragukan lagi. Dengan pengelolaan yang baik, suatu organisasi akan mampu merencanakan dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki, mengukur kinerjanya, serta menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Di tengah tantangan dan dinamika yang terus berubah, layanan digitalisasi pengelolaan anggaran yang responsif dan adaptif menjadi sangat krusial demi kelangsungan dan keberhasilan jangka panjang sebuah organisasi [10].

2. Target dan Luaran

Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian ini yaitu guru dan karyawan SD Khadijah Wonorejo Surabaya yang menjadi pengelola anggaran. Namun, aplikasi Smart Finance ini juga bisa diterapkan pada mitra-mitra lain yang pengelolaan anggarannya berbasis kegiatan. Diharapkan dengan penggunaan aplikasi Smart Finance ini, didapat peningkatan terhadap tingkat keberdayaan mitra pengguna pada saat pengelolaan anggaran berbasis kegiatan.

3. Metodologi

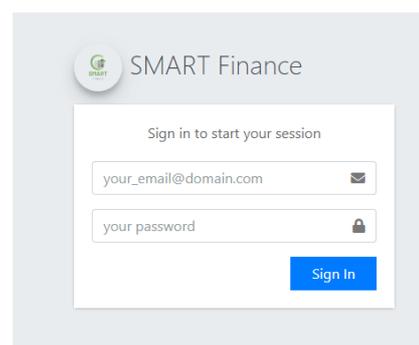
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SD Khadijah Wonorejo Surabaya ini dilaksanakan selama 6 bulan. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai berikut : identifikasi permasalahan mitra, pengumpulan data kebutuhan mitra, penyesuaian aplikasi Smart Finance terhadap kebutuhan mitra, pengujian aplikasi dan bimbingan teknis (bimtek) sekaligus sosialisasi penggunaan aplikasi kepada mitra. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat di SD Khadijah Wonorejo Surabaya ini ditunjukkan pada bagan sebagai berikut :



Hasil diskusi dengan mitra pengabdian diperoleh data sebagai berikut. Jumlah pengguna yang nantinya akan mengakses aplikasi beserta dengan level kewenangan dari tiap level pengguna. Terdapat 3 jenis level pengguna yaitu karyawan, bendahara dan kepala sekolah. Karyawan bisa mengajukan ajuan baru penggunaan anggaran untuk tiap kegiatan. Pengguna level bendahara mampu memberikan persetujuan tahap awal dan revisi untuk tiap anggaran kegiatan yang diajukan. Pengguna level kepala sekolah bisa memberikan validasi persetujuan apabila rencana anggaran biaya yang diajukan dianggap telah sesuai. Namun juga masih bisa memberikan revisi lanjutan, bilamana ada ketidaksesuaian dari rencana anggaran biaya kegiatan yang diajukan.

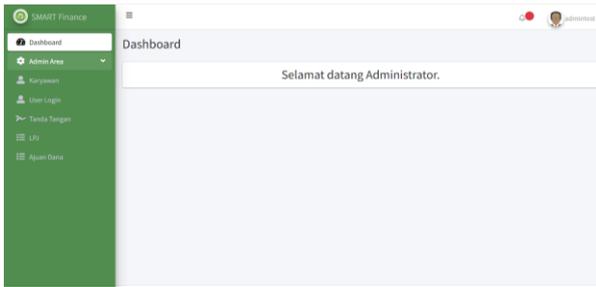
4. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil identifikasi kebutuhan mitra seperti diatas, maka dilakukan penyesuaian aplikasi Smart Finance terhadap kebutuhan mitra dengan hasil sebagai berikut :



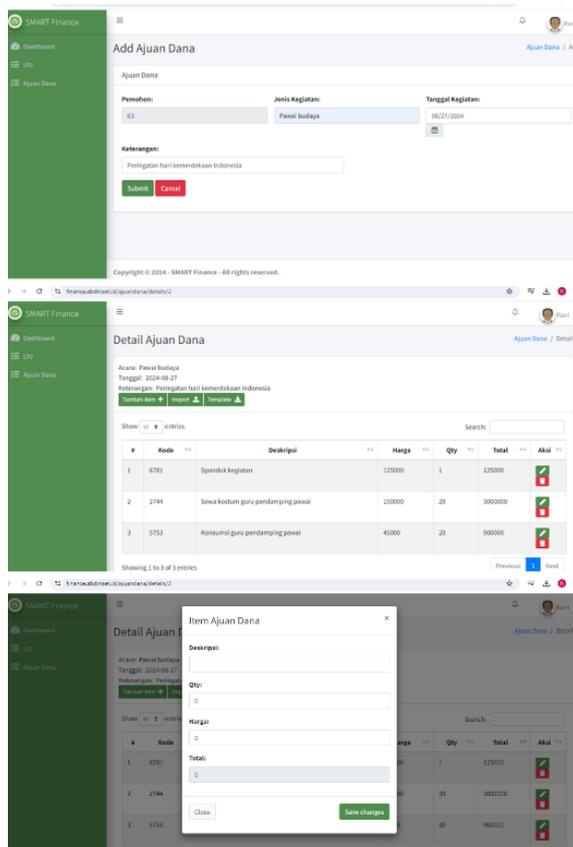
Gambar 1. Tampilan awal aplikasi Smart Finance

Aplikasi Smart Finance membutuhkan otorisasi tersendiri untuk mengakses ke dalam sistem. Tiap level pengguna nantinya akan memiliki tampilan awal (dashboard) yang berbeda-beda.



Gambar 2. Laman dashboard untuk pengguna level admin

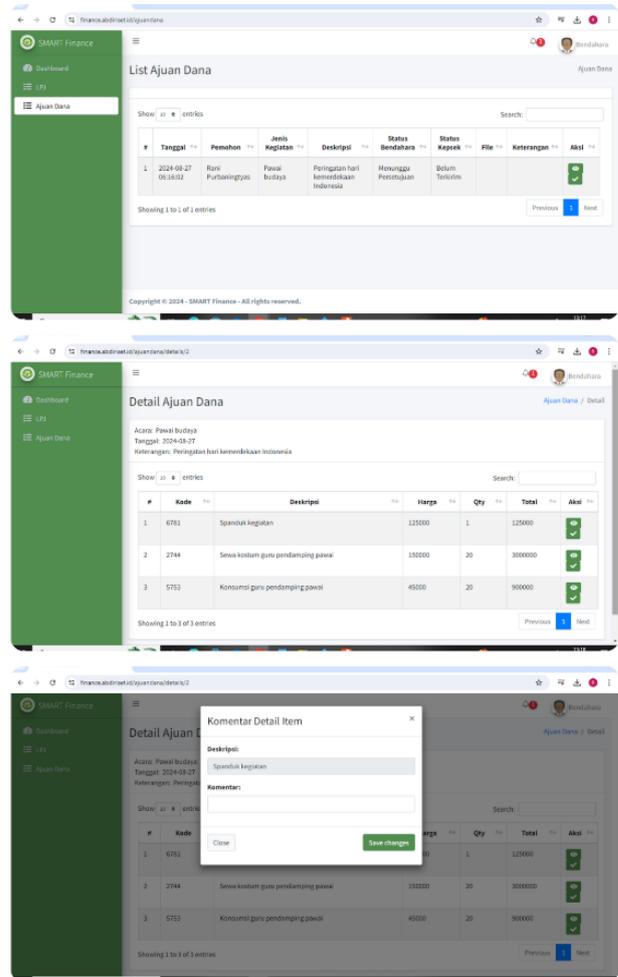
Pengguna di level admin memiliki otoritas untuk mengakses keseluruhan sistem. Termasuk di dalamnya mengelola data karyawan dan data pengguna yang bisa mengakses sistem, melihat dataajuan dana beserta dengan LPJ kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 3. Lamanajuan dana untuk pengguna

Untuk pengguna selain admin, bendahara dan kepala sekolah dapat mengajukan anggaran seperti nampak pada gambar 3. Pengajuan anggaran juga lengkap dengan detail item kebutuhan kegiatan. Untuk memasukkan data ke sistem bisa inputan melalui form atau melalui upload dokumen rencana anggaran biaya yang sudah dibuat sesuai dengan template sistem.

Ajukan dana hanya akan terbaca di sistem oleh level pengguna di atasnya setelah menekan tombol Submit.



Gambar 4. Laman untuk pengguna level bendahara dan kepala sekolah

Untuk pengguna level bendahara dan kepala sekolah dapat melihat setiap ajuan dana yang dikirim oleh pengguna. Di laman ini juga, bendahara atau kepala sekolah sekaligus juga bisa memberikan catatan bilamana ada item ajuan yang perlu diperbaiki. Catatan revisi dibuat untuk setiap detail item ajuan. Sehingga akan memudahkan pengguna yang mengirimkan ajuan tersebut untuk melakukan perbaikan ajuan anggaran. Bendahara dan kepala sekolah juga bisa mengakses sekaligus memberikan catatan revisi dan persetujuan untuk setiap laporan kegiatan yang dikirimkan pengguna setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Penyesuaian aplikasi Smart Finance dengan kebutuhan mitra ini akan dilakukan pengujian terlebih dahulu melalui konfirmasi langsung

dengan mitra. Sehingga mitra dapat mengetahui dengan pasti, apakah aplikasi Smart Finance ini telah sesuai dengan kebutuhannya. Bilamana dirasa sudah sesuai, maka pendampingan bimbingan teknis sekaligus sosialisasi penggunaan aplikasi dilaksanakan kepada seluruh level pengguna aplikasi Smart Finance.



Gambar 5. Pendampingan bimtek aplikasi Smart Finance

Pendampingan bimbingan teknis dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan level pengguna sistem. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses penerimaan pengguna terhadap materi yang disampaikan.

5. Kesimpulan

Smart Finance menjadi jawaban untuk digitalisasi layanan pengelolaan anggaran. Dengan menggunakan Smart Finance, mulai dari pengajuan, review, verifikasi, validasi hingga persetujuan ajuan dan pelaporan anggaran kegiatan menjadi lebih mudah, bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Hal ini dikarenakan Smart Finance dikembangkan dengan mengambil platform berbasis website untuk memudahkan pengguna Smart Finance itu sendiri. Sehingga hambatan dan kendala yang selama ini dialami mulai dari pengajuan hingga pelaporan pengelolaan anggaran kegiatan dapat tersolusikan dengan baik.

6. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan oleh tim pelaksana kegiatan kepada P3M Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan dukungan hibah pendanaan kegiatan melalui Skema Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat (PPM) 2024 dengan nomor kontrak 675/PL17.4/PM/2024.

7. Daftar Pustaka

- [1] E. Fitria, D. Astriani, and A. Rachpriliani, "Analisis Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Karawang)," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, vol. 7, no. 5, pp. 1138–1145, Jul. 2024, doi: 10.31539/costing.v7i5.11698.
- [2] N. S. S. Sugiana and B. Musty, "Analisis Data Sistem Informasi Monitoring Marketing; Tools Pengambilan Keputusan Strategic," *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 12, no. 2, Aug. 2023, Accessed: Sep. 07, 2024. [Online]. Available: <http://ojs.stmik-banjarbaru.ac.id/index.php/jutisi/article/view/1240>
- [3] K. Awaliyah Matondang, Syaqqinah Ujung, M. A. Syakura Annuradi, and E. A. Agustine Situmorang, "Mengoptimalkan Efisiensi Anggaran Birokrasi: Tantangan dan Solusi," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, vol. 6, no. 5, Apr. 2024, doi: 10.47467/reslaj.v6i5.1278.
- [4] S. Nata, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung," *Journal of Accounting Taxing and Auditing*, vol. 1, no. 2, 2020, Accessed: Sep. 07, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.umat.ac.id/index.php/JATA/article/view/423>
- [5] A. N. Silvia and R. Myrna, "Peran Masyarakat dalam Proses Perencanaan Anggaran Publik untuk Meningkatkan Akuntabilitas dan Efektivitas Penggunaan Dana Publik," *Edunomika*, vol. 8, no. 1, 2023, Accessed: Sep. 07, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/11145/pdf>
- [6] D. C. Pangestuti, H. Nastiti, R. Husniati, and S. Sumilir, "Pendampingan Pengelolaan Risiko Usaha Mikro Kecil Menengah untuk Keberlanjutan Bisnis," *Taawun*, vol. 4, no. 01, pp. 11–33, Jan. 2024, doi: 10.37850/taawun.v4i01.527.
- [7] D. N. Avita, R. Aditya, A. Fakhrudin, N. I. Tohir, and M. I. Anshori, "Maximizing Strategies For Developing Business In The Digital Transformation Era," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, vol. 1, no. 4, pp. 56–61, Oct. 2023, doi: 10.59435/gjmi.v1i4.108.

- [8] S. Frisnoiry, E. Waniza, J. M. C. Manullang, and P. Andini, "Analisis Komprehensif Insiden Korupsi di Indonesia: Dampak pada Sektor Pendidikan dan Solusi Penanganannya," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 4, Jun. 2024, doi: 10.47467/elmutjama.v4i4.2334.
- [9] Yuni Tirtasari Siallagan and Kusmilawaty Kusmilawaty, "Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja Dan Kinerja Keuangan Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pematang Siantar," *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, vol. 2, no. 1, pp. 165–176, Dec. 2023, doi: 10.59059/jupiekes.v2i1.879.
- [10] Norliani, M. N. Sari, M. S. Safarudin, R. Jaya, Baharuddin, and A. R. Nugraha, "Transformasi Digital dan Dampaknya pada Organisasi : Tinjauan Terhadap Implementasi Teknologi Informatika," *JurnalReviewPendidikandanPengajaran*, vol. 7, no. 3, 2024, Accessed: Sep. 07, 2024. [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/31987/21465>

